

ABSTRAK

Rahmat Maulana, 2023, *Perspektif Sosial, Budaya, Filsafat dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Tradisi Munggahan Masyarakat Sunda di Kelurahan Ciseureuh, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat Dalam Menyambut Datangnya Bulan Suci Ramadhan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Busahwi, S.H.I., M.Pd.I

Kata Kunci : *Perspektif Sosial, Budaya, Filsafat dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Tradisi Munggahan Masyarakat Sunda Dalam Menyambut Datangnya Bulan Suci Ramadhan*

Menjelang Bulan Suci Ramadhan ada beberapa tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya Masyarakat Sunda dalam melaksanakan sebuah Tradisi *Munggahan* dari segi sosial, budaya, filsafat dan nilai-nilai pendidikan Islam yang dimana dalam tradisi tersebut dilakukan untuk membersihkan diri agar kita di bulan Ramadhan dalam keadaan bersih hati dan pikiran selama menjalankan ibadah puasa. Berdasarkan hal tersebut, maka ada empat perpaduan perspektif yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, Bagaimana perspektif sosial dalam Tradisi *Munggahan*; *kedua*, Bagaimana perspektif budaya dalam Tradisi *Munggahan*; *ketiga*, Bagaimana perspektif filsafat dalam Tradisi *Munggahan*; *keempat*, Bagaimana perspektif nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi *Munggahan*.

Untuk mencapai tujuan diatas, penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu dengan pengumpulan data kemudian mereduksi data yang berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok tentang sebuah makna kemudian verification yaitu menarik kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang valid dalam sebuah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Tradisi *Munggahan* ini dilaksanakan tiga atau empat hari sebelum memasuki Bulan Suci Ramadhan, yang dimana dalam pelaksanaannya masyarakat setempat bersama-sama saling membantu satu sama lain dalam melakukan tradisi tersebut, antara lain membersihkan makam, masjid atau musholla, serta lingkungan sekitar perumahan, bentuk Tradisi *Munggahan* ini sangatlah unik yang dimana berupa makanan khas Sunda yaitu, nasi liweutan, teri Krispy, terong balado, sambal bajak dll. Selain itu masyarakat setempat berkumpul disalah satu rumah masyarakat atau masjid yang sudah ditentukan dengan mengisi kegiatan sholat maghrib berjemaah, membaca tahlil yasin doa bersama yang dikirimkan kepada para leluhur mereka. Zaman yang semakin modern menjadi tantangan bagi masyarakat tersendiri untuk tetap dapat melestarikan tradisi yang sudah melekat akibat berkembangnya zaman, pengetahuan akan tradisi menjadi semakin menurun karena menganggap hanya sebatas kebiasaan tanpa mengetahui makna yang ada didalamnya.